

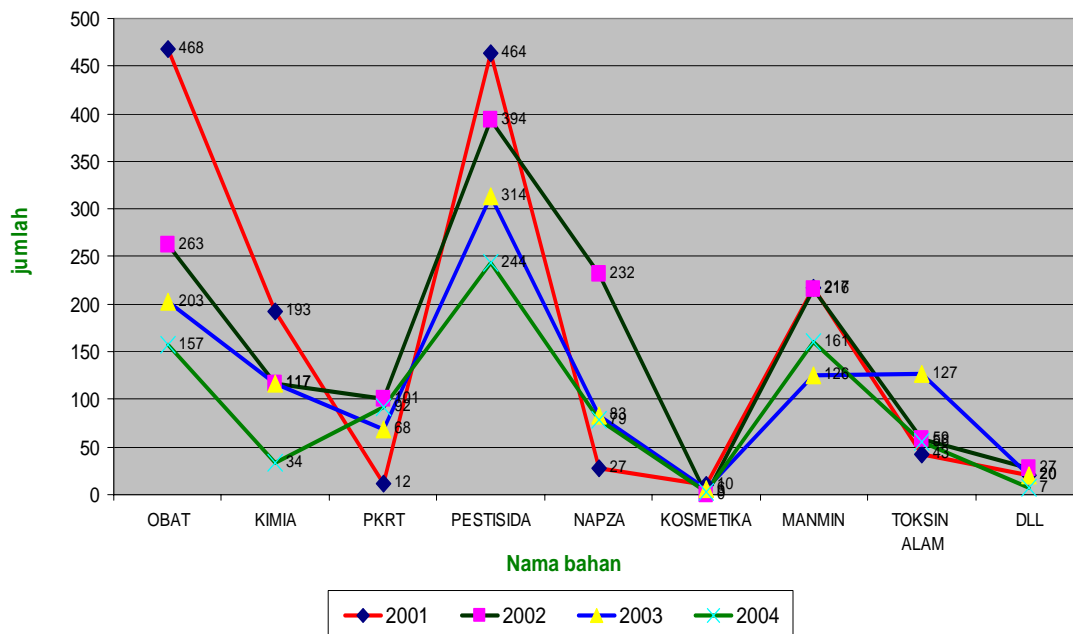
HINDARKAN ANAK-ANAK DARI BAHAYA KERACUNAN DI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA

Rumah hendaknya merupakan tempat yang paling aman bagi seluruh keluarga. Namun apabila kita perhatikan sekelilingnya baru kita sadari bahwa dirumah sebenarnya ada berbagai peralatan dan bahan-bahan kebutuhan sehari-hari, yang dapat menyebabkan keracunan anggota keluarga.

Menghadapi hal itu, salah satu aspek yang penting diperhatikan adalah bagaimana menghindari bahaya keracunan yang bisa terjadi setiap saat, sehubungan dengan adanya peralatan dan bahan-bahan kebutuhan sehari-hari tersebut. Anak-anak secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap keadaan di sekelilingnya. Mereka menggunakan indera pengecap, menyentuh, mencium dalam upaya mengenali alam sekitarnya. Seringkali anak-anak ini mengambil sesuatu yang dilihatnya, kemudian memasukkannya ke dalam mulut. Keracunan pada anak-anak dibawah umur 6 tahun mencapai 65 - 85 % , umumnya terjadi pada anak-anak berumur 1 - 2 tahun.

Dibagian mana disekitar rumah yang sering terjadi keracunan ? Keracunan terjadi di dapur (61%), kamar tidur (24%), ruang keluarga (10%) dan kamar mandi (8%).

Data Keracunan Rumah Sakit Tahun 2001 - 2004



Banyak kasus keracunan di lingkungan rumah tangga, terutama pada anak-anak, disebabkan karena penyimpanan bahan-bahan tidak pada tempat yang aman, atau akibat kelalaian orangtua. Kadang-kadang orangtua menganggap suatu bahan tidak berbahaya lalu menaruhnya sembarangan, tapi ternyata bahan tersebut mengandung bahan aktif yang dapat menimbulkan resiko keracunan.

Bahan kimia yang terdapat di rumah dan dapat menyebabkan keracunan antara lain :

- ◆ kamar tidur : cat kuku, pewangi badan, kapur barus, pewangi ruangan, obat nyamuk, batere;
- ◆ kamar mandi : obat kumur, pasta gigi, shampoo, pemutih, sabun cuci, pembersih saluran, karbol, pembersih/pewangi lantai, pewarna rambut, detergen, pembasmi kuman;
- ◆ ruang tamu : obat nyamuk, pewangi ruangan, puntung rokok, batere;
- ◆ dapur : tabung gas, sabun cuci, obat-obatan dan vitamin, minyak tanah, racun tikus, pembersih oven;
- ◆ garasi : sabun cuci, cat, oli mobil/motor, pembersih logam, bahan pelarut cat/tiner, air aki, minyak pelumas;
- ◆ taman : tanaman beracun, antara lain jenis *oleander*, *tapak dara*, *diefenbahia* dan lain-lain; hewan berbisa, antara lain ular, kalajengking, laba-laba dan lain-lain.

Kejadian keracunan di rumah seharusnya dapat dihindarkan apabila orangtua mengetahui resiko bahaya yang dapat ditimbulkan bahan-bahan tersebut dan bagaimana mencegahnya.

Tanda-tanda keracunan pada anak yang harus diperhatikan :

- ◆ Anak-anak yang berusia antara 1 – 6 tahun, karena pada kelompok usia ini biasanya mempunyai risiko tinggi mengalami keracunan .
- ◆ Anak-anak tersebut pernah mengalami keracunan sebelumnya
- ◆ Anak-anak mengalami jatuh sakit secara tiba-tiba, terlebih lagi menunjukkan tanda-tanda kejang tanpa mengalami demam, atau tidak sadar diri tanpa sebab-sebab yang nyata.
- ◆ Anak-anak tersebut muntah dengan tiba-tiba tanpa sebab.
- ◆ Nafas anak-anak tersebut berbau aneh atau terdapat adanya kotoran, luka atau pecah-pecah disekitar mulut dan hidung.

Jika terjadi keracunan :

- ◆ Tenang dan jangan panik
- ◆ Cari bekas wadah bahan beracun yang dicurigai untuk memudahkan mengetahui bahan beracun dari label yang tertulis pada wadah tersebut.
- ◆ Jangan beri makan atau minum sesuatu sebelum mendapatkan nasihat dari dokter atau dari Sentra Informasi Keracunan (SIKer).
- ◆ Telepon segera Sentra Informasi Keracunan di wilayah anda untuk mendapatkan informasi atau segera bawa ke dokter terdekat.

Kiat-kiat mencegah terjadinya keracunan dilngkungan rumah tangga :

- ◆ Simpan bahan-bahan kimia / berbahaya ditempat yang aman, tempat yang terkunci dan diluar jangkauan anak-anak,
- ◆ Jangan menaruh bahan kimia / berbahaya di sembarang tempat walaupun hanya sebentar.
- ◆ Jangan biarkan anak bermain dengan obat-obatan atau bahan beracun lainnya
- ◆ Jangan mencampur bahan pencuci dengan bahan kimia lainnya.
- ◆ Jangan biarkan anak berman dengan api atau sumber panas lainnya terutama dekat dengan tabung gas.
- ◆ Jagalah hewan kesayangan anda dari bahan beracun.
- ◆ Awasi anak-anak pada waktu bertamu di rumah yang hanya ditempati oleh orang dewasa
- ◆ Bersihkan lemari obat dan pembersih rumah tangga secara teratur. Buanglah obat yang sudah kadaluwarsa atau obat yang sudah berubah warna, menggumpal atau mengeras. Pada waktu membuang obat cair, pil dan kapsul, isi harus dikeluarkan dari wadahnya, kemudian wadah itu dicuci lalu dibuang.
- ◆ Jangan sekali-kali menyimpan bahan-bahan kimia pada wadah makanan atau minuman atau sebaliknya. Simpanlah hanya pada wadah aslinya atau wadah diberi label berisi nama bahan.
- ◆ Baca label dengan teliti sebelum memakai obat/bahan kimia.
- ◆ Jangan menyimpan bahan kimia bersama dengan bahan makanan dalam suatu tempat .
- ◆ Setiap kali anda selesai memakai bahan kimia, tutuplah wadah dengan rapat. Sebab banyak kejadian keracunan yang terjadi pada saat penggunaan (72%) dibandingkan pada saat penyimpanan (24%).

- ◇ Cuci tangan dengan sabun setiap kali habis menggunakan bahan kimia / berbahaya.

Mengatasi keracunan

Apa yang bisa anda lakukan bila terjadi keracunan di lingkungan rumah tangga? Yang terpenting adalah jangan panik. Lalu lakukanlah langkah-langkah berikut ini dengan tenang :

★ ***Jika terkena mata :***

Dilakukan sebelum anda membersihkan kulit.

- Posisi pasien duduk atau berbaring dengan kepala tengadah dan miring ke sisi mata yang terpapar.
- Secara perlahan bukalah kelopak mata dan bilas dengan sejumlah air bersih dingin atau larutan NaCl 0,9% perlahan selama 15-20 menit.
- Hindari bekas air cucian mengenai wajah atau mata lainnya.
- Jika masih belum yakin bersih, bilas kembali selama 10 menit.
- Jangan biarkan pasien menggosok matanya.
- Tutuplah mata dengan kain kassa steril dan segera kirim/konsul ke dokter mata.

★ ***Jika yang terkena kulit (termasuk rambut dan kuku) :***

- Bawa segera pasien ke air mengalir atau kran air terdekat
- Penolong perlu dilindungi dari percikan, misalnya dengan menggunakan sarung tangan, masker hidung dan *apron*. Hati-hati untuk tidak menghirupnya.
- Lepaskan pakaian, arloji dan sepatu yang terkontaminasi zat beracun atau muntahannya dan simpan dalam wadah/plastic tertutup.
- Cuci segera bagian kulit yang terkena dengan air mengalir dingin atau hangat dan sabun minimal 15 menit.
- Keringkan dengan handuk yang kering dan lembut.
- Jika tidak ada air, seka kulit dan rambut pasien dengan kain atau kertas secara lembut. Jangan digosok.

★ ***Jika tertelan :***

Keracunan dengan rute pemaparan melalui mulut merupakan kasus keracunan yang paling sering terjadi.

Untuk *pestisida* :

- Rangsang muntah pada penderita yang sadar, tapi jangan dilakukan bila penderita tidak sadar, kejang dan penderita yang terpapar lebih dari 4 jam.
- Berikan arang aktif dengan dosis : dewasa : 25-100 gr; anak-anak (1-12 tahun) : 25-50 gr, anak-anak (< 1 th) : 10-25 gr, di atas 13 th dosis : 25-100 gr .

Untuk bahan yang korosif (seperti pembersih keramik, pembersih saluran dan lain-lain) :

- Segera penderita diberi air minum atau susu untuk diminum kecuali bila penderita tidak sadar, kejang-kejang atau tidak dapat menelan, penderita dewasa maksimal 250 ml sekali minum, untuk anak-anak maksimal 100 ml.
- Jangan rangsang muntah.

Untuk golongan hidrokarbon (seperti minyak tanah, bensin dan lain-lain) :

- Jangan rangsang muntah.

★ **Jika terhirup :**

- Pindahkan/jauhkan korban dari pemaparan inhalasi ke udara segar.
(Bidang Informasi Keracunan PIOM).

Perhatikan !

- Untuk penderita yang tidak sadar, kejang-kejang **jangan** lakukan rangsang muntah dan **jangan** memberikan air atau susu untuk diminum.
- Segera penderita bawa ke rumah sakit / puskesmas / dokter terdekat.

Daftar pustaka :

1. Che Nin Man, Perlupusan Bahan Buangan Kimia Berbahaya Rumah, Pusat Racun Negara, USM, Malaysia, Oktober 2002.
2. Ellehorn, M.J & Barceloux D.G, Medical Toxicology Diagnosis and Treatment of Human Poisoning, Second Edition, Elsevier, New York, 1988.
3. Godman & Gilman, The Pharmacological Basis of Therapeutics, Eighth edition, McGraw-Mill Inc, New York, 1990.
4. Tim SIKer Ditjen POM, Pedoman Penatalaksanaan Keracunan Untuk Rumah Sakit, Ditjen POM Departemen Kesehatan RI, Jakarta 2001.

**SENTRA INFORMASI KERACUNAN NASIONAL
(SIKerNas)**

**PUSAT INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM**

Jl. Percetakan Negara No. 23

Jakarta Pusat 10560

Telp. (021) 42889117 ; 4259945

Hp. 081310826879

Fax. (021) 42889117

e-mail : pusatiomker@cbn.net.id

website : www.pom.go.id